

**IMPLEMENTASI PASAL 9 PERATURAN WALIKOTA
BANDAR LAMPUNG NOMOR 43 TAHUN 2021
TENTANG PERAN DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG KOTA BANDAR LAMPUNG
TERHADAP PERBAIKAN JALAN
PERSPEKTIF *SIYĀSAH TANFIẒIYAH*
(Studi di Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota
Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Oleh:
ADINDA REZA NOVITA
NPM. 1921020246



Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyāсах Syar'iyah*)

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**IMPLEMENTASI PASAL 9 PERATURAN WALIKOTA
BANDAR LAMPUNG NOMOR 43 TAHUN 2021
TENTANG PERAN DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG KOTA BANDAR LAMPUNG
TERHADAP PERBAIKAN JALAN
PERSPEKTIF *SIYĀSAH TANFIẒIYAH*
(Studi di Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota
Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Syariah

Oleh:
ADINDA REZA NOVITA
NPM : 1921020246

Program Studi : Hukum Tata Negara (*Siyāṣah Syar'iyah*)

Pembimbing I : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si
Pembimbing II : Hasanuddin Muhammad, M.H

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

PEDOMAN TRANSLITERASI

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Vokal Pendek	Vokal Panjang	Diftong
كَتَبَ = kataba سُنِلِ = su'ila يَذْهَبُ = yazhabu	قَالَ = qāla قِيلَ = qīla يَقُولُ = yaqūlu	كَيْفَ = kaifa حَوْلَ = ḥaula

ABSTRAK

Fungsi jalan dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi, pendidikan, maupun aktivitas lainnya. Dinas Pekerjaan Umum merupakan instansi yang bergerak dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan bagi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 tentang susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum khususnya dibidang Bina Marga, memiliki wewenang dan tugas pokok serta peran penting dalam pembangunan infrastruktur jalan di Kota Bandar Lampung. Jalan Nusa Indah merupakan salah satu dari banyaknya jalan di Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung yang mengalami kerusakan parah. Namun dalam respon dan proses perbaikan jalan sangatlah lambat.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 tentang peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung terhadap perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dan bagaimana tinjauan *siyāsah tanfīziyah* terhadap peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung terhadap perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 tentang peran Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung terhadap perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui perspektif *siyāsah tanfīziyah* terhadap peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung terhadap perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa peran Dinas Pekerjaan Umum khususnya bidang Bina Marga dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab kerja dalam pelayanan perbaikan infrastruktur jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya jalan yang mengalami kerusakan dalam

kurun waktu yang lama dan respon perbaikannya pun lambat. Tinjauan *siyāsah tanfīziyah* terhadap implementasi peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung terhadap perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung belum sesuai dengan *siyāsah tanfīziyah*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung khususnya bidang Bina Marga belum berperan dengan baik dalam pembangunan.

Kata Kunci: Implementasi, Peran, Dinas Pekerjaan Umum, *Siyāsah Tanfīziyah*.



ABSTRACT

The function of roads can be used in economic activities, education, and other activities. The Department of Public Works is an agency that operates in the field of road construction and maintenance for the community. Based on the Regulation of the Mayor of Bandar Lampung Number 43 of 2021 concerning the organizational structure, duties and functions and work procedures of the Public Works Agency, especially the Highways sector, it has the authority and main duties and an important role in the development of road infrastructure in Bandar Lampung City. Nusa Indah Street is one of the roads in Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City that is badly damaged. However, the handling and repair of the road is very slow.

*The formulation of the problem in this study is how to implement Article 9 of the Regulation of the Mayor of Bandar Lampung Number 43 of 2021 regarding the Role of the Public Works and Spatial Planning Department of Bandar Lampung City in repairing roads on Jalan Nusa Indah Raya, Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City and What is the review of the *siyāsah tanfīziyah* regarding the role of the Bandar Lampung City Public Works and Spatial Planning Department in road repairs on Jalan Nusa Indah Raya, Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City. The purpose of this study is to determine the implementation of Article 9 of the Bandar Lampung Mayor Regulation Number 43 of 2021 concerning the role of the Bandar Lampung City Public Works Agency in road repairs on Nusa Indah Raya Street, Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City and to find out the perspective of *siyāsah tanfīziyah* on the role of the Public Works and Spatial Planning Department of Bandar Lampung City in repairing roads on Jalan Nusa Indah Raya, Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City. This type of research is field research. This research is descriptive analysis, the data sources used are primary and secondary. Data analysis uses qualitative analysis.*

The results of this study found that the role of the Public Works Department, especially the Highways sector, in carrying out its functions and responsibilities in providing road infrastructure repair services on Jalan Nusa Indah Raya, Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City is not optimal. This can be seen from the fact that there are still roads that have been damaged for a long time and the slow response to repairs. The review of the

siyāsah tanfīziyah on the role of the Bandar Lampung City Public Works and Spatial Planning Department in road repairs on the Nusa Indah Raya road, Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City is not in accordance with the applicable siyāsah tanfīziyah. So, it can be concluded that the Public Works and Spatial Planning Department of Bandar Lampung City, especially the Highways sector, has not played a good role in development.

Keywords: Implementation, Role, Public Works Department, Siyāsah Tanfīziyah.



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adinda Reza Novita

NPM : 1921020246

Jurusan : Hukum Tata Negara (*Siyasah Syar'iyah*)

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Siyāsah Tanfīziyah* (Studi Di Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 04 Juni 2024

Penulis



Adinda Reza Novita

1921020246



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota
Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021
Tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum
Dan Penataan Ruang Kota Bandar
Lampung Terhadap Perbaikan Jalan
Perspektif *Siyāsah Tanfīziyah* (Studi di
Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan
Sukarame, Kota Bandar Lampung)**

**Nama : Adinda Reza Novita
NPM : 1921020246
Jurusan : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah**

MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si Hasanuddin Muhammad, M.H

NIP. 19730414200032002

NIP. 199111172019031018

Mengetahui,

Ketua Jurusan (Hukum Tata Negara) (Syariah)

Frenki, M.Si

NIP. 198003152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI PASAL 9 PERATURAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG NOMOR 43 TAHUN 2021 TENTANG PERAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BANDAR LAMPUNG TERHADAP PERBAIKAN JALAN PERSPEKTIF SIYĀSAH TANFIẒIYAH (Studi di Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)”** Disusun oleh: **Adinda Reza Novita NPM: 1921020246**, Program Studi: **Hukum Tata Negara**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Rabu, 10 Juli 2024**

TIM PENGUJI

Ketua : H. Rohmat, S.Ag., M.H.I.

Sekretaris : Sisca Novalia, S.H., M.H.

Penguji I : Dr. Maimun, S.H., M.A.

Penguji II : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si

Penguji III : Hasanuddin Muhammad, M.H.

Mengetahui

Fakultas Syariah



Udin Nur, M.H.

08081993032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

(QS. Al-Anfaal: 27)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang hebat dalam hidup saya yaitu Bapak Ahmad Zaini dan Ibu Retno Ningsih. Mereka adalah kedua Orang Tua saya yang membuat saya bersemangat sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai, terimakasih atas segala doa, pengorbanan, serta nasihat baik yang tiada hentinya yang kalian berikan pada saya.

Kepada Kakak saya, Asri Bunga Renjani, Kakak Ipar saya Gilang Muhammad Fauzi, serta Keponakan saya Aruna Tisha Fauzi yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan dukungan kepada saya.

Terimakasih kepada Bapak atau Ibu Dosen tersayang yang telah memberikan doa, nasihat dan juga dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Adinda Reza Novita atau biasa dikenal dengan panggilan Dinda atau Opi, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 03 november 2001, anak kedua dari pasangan Bapak Ahmad Zaini dan Ibu Retno Ningsih. Pendidikan penulis mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) di Tk Kasih Ibu Kelurahan Waydadi Baru dan lulus pada tahun 2007, Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Waydadi dan lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 29 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019, dan mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Syar'iah UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020.

Selama menjadi Mahasiswi, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Syar'iah UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung, 04 Juni 2024

Adinda Reza Novita
NPM. 1921020246

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implentasi Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Fiqh Siyāsah Tanfīziyah*” (Studi di Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan arahan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag.,Ph.D beserta staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini;
2. Dekan Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan;
3. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Bapak Frenki, M.Si. dan jajarannya yang telah memberikan kesabaran dan ketulusan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini;
4. Ibu Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si selaku pembimbing I, dan Bapak Hasanuddin Muhammad, M.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dan kritikan kepada penulis di setiap proses penyusunan skripsi;
5. Seluruh Dosen Fakultas Syari’ah dan segenap *civitas* akademik Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu dan akan selalu ku jaga nama baiknya.

7. Tempat penelitian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung, khususnya Bapak Hermawan selaku Kepala Bina Marga, dan Bapak Rizky Deriansyah selaku Staff Bina Marga yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan bimbingannya;
8. Terimakasih kepada Dhuo Dwi Saputra yang telah menjadi *support system* saya selama mengerjakan skripsi sampai selesai;
9. Teman-teman seperjuangan Era JayaNegara, Septina Indri, Pirna Meliza Aziz, Mega Indah Sari, dan Anisa Rahman yang senantiasa memberi masukan serta motivasi untuk penulis selama proses penyelesaian skripsi ini;
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah swt membalas semua amal kebaikan kita semua. Aamiin

Bandar Lampung, 04 Juni 2024

Adinda Reza Novita

NPM. 1921020246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
HALAMAN PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Fiqh Siyāsah	21
1. Pengertian Fiqh Siyāsah.....	21
2. Ruang Lingkup Fiqh Siyāsah	22
3. Siyāsah Tanfiziyah.....	24
4. Ruang Lingkup Siyāsah Tanfiziyah	27
B. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung.....	36
1. Definisi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung	36
2. Dasar Hukum Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021	38
3. Kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Dalam Perbaikan Jalan Rusak	39

C. Infrastruktur Jalan	40
1. Pengertian Infrastruktur	40
2. Klasifikasi Jalan	41
3. Tujuan Perbaikan Jalan	44

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian	45
1. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung	45
2. Penduduk Kota Bandar Lampung	46
B. Gambaran Umum Objek Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung	48
1. Sejarah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung	48
2. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung	49
3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung	51
4. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung	52
C. Pelaksanaan Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kota Bandar Lampung	53

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung	65
B. Tinjauan Siyāsah tanfīziyah Terhadap Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul **“Implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Fiqh Siyāsah Tanfīziyah*”** demi memudahkan pemahaman tentang judul skripsi ini penulis akan menguraikan secara singkat istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹

2. Peran Dinas Pekerjaan Umum

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.² Peran diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam suatu organisasi. Peran diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang-orang yang hidup dalam masyarakat. Dinas Pekerjaan Umum adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi pekerjaan umum dan perumahan rakyat.

3. Perbaikan Jalan

Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

² Juminingsih, *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, 2015, 15.

air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.³

Tujuan pemeliharaan jalan adalah untuk mempertahankan kondisi jalan yang stabil sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuan jalan pada saat jalan tersebut selesai dibangun dan dioperasikan sampai dengan umur rencana yang ditentukan. Pemeliharaan jalan merupakan kegiatan penanganan jalan berupa pencegahan, pemeliharaan dan perbaikan yang diperlukan untuk memelihara kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang telah ditentukan dapat tercapai.⁴

4. Perspektif *Fiqh Siyāsah*

Perspektif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada bidang datar.⁵

Fiqh Siyāsah sendiri berasal dari kata *fiqh* dan *siyāsah* *fiqh* adalah memahami dan mengetahui firman Allah dan sabda Rasulullah dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu, sehingga diketahui ketentuan hukumnya dengan dalil yang terperinci.⁶ Kata *siyāsah* sendiri berasal dari kata *sasa* yang dalam kamus al-Arab berarti mengatur, mengurus, dan memerintah. Bisa juga berarti pemerintahan dan politik atau pembuatan kebijakan. Secara umum *fiqh siyāsah* merupakan ilmu ketatanegaraan Islam yang secara khusus membahas seluk beluk kepentingan umat manusia pada umumnya, dan negara pada khususnya.

³ Instansi, *UU RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Undang-Undang RI No.22 tahun 2009*, vol. 2, 2009.

⁴ Dinas Pekerjaan Umum, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilaian Jalan*, 2011.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2, Cet.7 ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 1051.

⁶ Hery Zarkasih, *Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 43.

Berupa penetapan undang-undang, peraturan dan kebijakan oleh penguasa yang sejalan dengan ajaran Islam guna menciptakan kemaslahatan bagi manusia dan menghindari berbagai kerugian yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa yang dijalani suatu bangsa.

Penjelasan diatas mendasari penulis untuk lebih lanjut melakukan penelitian meninjau Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung. Penelitian akan meninjau dari pasal-pasal dan peran Dinas Pekerjaan Umum sebagai unsur yang membantu berjalannya rencana pembangunan jangka menengah terhadap perbaikan jalan rusak yang berada di jalan Nusa Indah Raya, Kecamatan Sukarame, Kelurahan Waydadi baru, Kota Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Fiqh siyāsah merupakan salah satu aspek hukum Islam yang membicarakan pengaturan dan pengurusan kehidupan manusia dalam benegara demi mencapai kemaslahatan bagi umat manusia.⁷ Dalam Islam juga dikenal *Siyāsah Syar'iyah* yang diartikan dengan ketentuan kebijakan pengurusan masalah kenegaraan yang berdasarkan syariat.

Kajian *Fiqh Siyāsah* mencakup kebijaksanaan pemerintah tentang *Siyāsah Dusturiyyah* (Peraturan Perundang-undangan), *Siyāsah Maliyyah* (Ekonomi dan Moneter), dan *Siyāsah Dauliyyah* (Hubungan Internasional). Dalam *Siyāsah* dikenal juga pembagian kekuasaan yaitu *al-sultah al-tanfīziyyah* (lembaga eksekutif), *al-sultah al-tasri'iyah* (Lembaga legislatif), dan *al-sultah al-qadha'iyah* (Lembaga yudikatif). Guna rangka melaksanakan amanat rakyat sebagai pemegang kedaulatan negara, pemerintah selaku respressti Negara berkewajiban untuk mewujudkan tujuan

⁷ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam* (Jakarta: Pernada Media, 2014), 951-952.

bangsa Indonesia. Sebagaimana termuat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 (UUD Tahun 1945) yang salah satunya adalah memajukan kesejahteraan umum. Di penjelasan umum UUD 1945 di sebutkan bahwasannya Negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Secara harfiah terwujudnya kesejahteraan merujuk pada terciptanya kondisi aman, sentosa, dan Makmur.⁸

Guna dapat mengemban amanah rakyat dan mewujudkan tujuan bangsa, maka pemerintah mempunyai arah penyelenggaraan kehidupan bernegara dan kesejahteraan masyarakat yang mengutamakan kesejahteraan perseorangan. Salah satu wujudnya dalam pembangunan adalah jalan, karena jalan merupakan prasarana penting bagi manusia untuk dapat menjangkau suatu wilayah yang ingin dijangkau, dan jalan merupakan media kelancaran transportasi nasional yang mempunyai peranan penting terutama dalam menunjang pembangunan bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup.

Pemerintahan di Indonesia mempunyai dasar hukum sebagai landasan menjalankan pemerintahan. Indonesia menganut prinsip otonomi daerah. Otonomi daerah yaitu hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya dan kepentingan masyarakat setempat.

Tata pemerintahan di Indonesia mempunyai landasan hukum sebagai dasar dalam menjalankan pemerintahan. Indonesia menganut asas otonomi daerah. Otonomi daerah yaitu hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Asas otonomi adalah prinsip dasar penyelenggaraan daerah berdasarkan otonomi daerah. Asas tugas pembantuan adalah asas yang menyatakan tugas turut serta dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang ditugaskan mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi tugas.⁹

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) 70.

⁹ Christine S.T Kansil, *Sistem Pemerintahan Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 142.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menjelaskan bahwa pelayanan merupakan suatu tugas utama dari aparaturnya sebagai abdi Negara dan juga abdi masyarakat. Bentuk pelayanan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat yaitu bentuk pengaturan ataupun pelayanan-pelayanan lainnya, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, infrastruktur (jalan dan jembatan, penerangan, air dan keperluan masyarakat lain). Tujuan utama dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga suatu sistem ketertiban serta bertanggung jawab memberikan pelayanan untuk masyarakat dan bukan untuk dirinya sendiri.¹⁰

Kondisi jalan yang rusak tidak akan semakin buruk jika setiap muncul kerokan jalan langsung ditindak lanjuti dengan perbaikan yang baik, sehingga para pengguna jalan juga merasa aman dan rasa nyaman dalam menggunakan fasilitas prasarana pemerintah. Jalan yang rusak yang terjadi diberbagai tempat di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung yang berada dibawah naungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung. Hal ini merupakan persoalan yang rumit dan kerugian yang ditimbulkan sungguh besar terlebih terhadap pengguna jalan, ibarat timbulnya kecelakaan dikarenakan lubang yang cukup banyak dan dalam, dan lain-lainnya.¹¹

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan, termasuk bangunan gedung dan perlengkapan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan raya.

¹⁰ Peraturan Pemerintah RI, “PP Nomor 96 Tahun 2012 Ttg Pelaksanaan UU No 25 thn 2009 tentang Pelayanan Publik” 2012, no. 215 (2021).

¹¹ DPU, “Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung” 20 (2016): 1–23.

kereta, pemadam kebakaran, truk dan jalur kabel. Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.¹²

Pembangunan infrastruktur jalan mempunyai fungsi aksesibilitas untuk membuka daerah tertinggal dan fungsi mobilitas untuk membuka daerah tertinggal untuk memacu daerah berkembang. Pembangunan infrastruktur erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Namun seringkali pembangunan suatu fasilitas pembangunan fisik tidak sesuai prosedur sehingga akan berdampak besar bagi masyarakat dan merugikan manusia serta makhluk hidup lainnya. Hal ini sejalan dengan sabda Nabi SAW.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِذَا ضُبِعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
 إِذَا أُسْنِدَ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ

Artinya :

Dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; bagaimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (HR. Bukhari No. 6015).

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 yang telah diperbarui menjadi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Jalan. Menurut Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung, Pasal 9 Ayat (2) dan (3) point c dan e menjelaskan bahwa Dinas Pekerjaan Umum mempunyai fungsi utama, yaitu :

¹² Dinas Pekerjaan Umum, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilaian Jalan.*

- (1) Bidang Bina Marga mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, pemrograman, pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan pengamanan pemanfaatan bagian jalan, pengendalian mutu dan hasil pelaksanaan pekerjaan, serta penyediaan dan pengujian bahan dan peralatan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat
- (3) Bidang Bina Marga mempunyai fungsi :
 - a. pelaksanaa pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan;
 - b. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan data pelaksanaan tugas di Bidang Bina Marga.¹³

Sesuai dengan Pasal 9 diatas seharusnya menjadi peran besar bagi pemerintah dan Bina Marga sebagai penyelenggara jalan di bawah naungan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung yang berlokasi di Pulau Sebesi, Sukarame, Kota Bandar Lampung, yang mempunyai tugas sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung Pasal 9 ayat (2) dan (3) point c dan e. Oleh karena itu, peraturan ini menjadi landasan hukum bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung untuk melaksanakan pembangunan jalan dan meningkatkan mutu dan kualitas perbaikan jalan serta mengevaluasi kembali fungsi jalan tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum yang merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah pusat yakni Kementerian Pekerjaan Umum, kehadirannya sangat memberikan warna terhadap pelayanan publik. Dinas Pekerjaan Umum adalah perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk

¹³ Walikota, *Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.*, 2021.

melaksanakan otonomi daerah, desentralisasi dalam bidang pekerjaan umum.¹⁴

Konteks otonomi daerah yang ditandai dengan independensi organisasi daerah, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai peranan yang sangat penting sebagai lembaga yang melaksanakan dan mengawasi pembangunan infrastruktur di daerah. Namun jangan lupa, Dinas Pekerjaan Umum mempunyai berbagai bidang dan bidang-bidang tersebut sudah mempunyai tugasnya masing-masing, salah satunya adalah Bidang Bina Marga. Seksi Bina Marga merupakan susunan organisasi Departemen Pekerjaan Umum yang membawahi bagian perencanaan teknis, bagian jalan, dan bagian jembatan. Oleh karena itu, sektor Bina Marga juga terlibat dalam pembangunan jalan dan sektor ini juga berperan penting dalam perencanaan pembangunan jalan.

Kerusakan jalan seolah sudah melekat dan menjadi budaya yang sulit diubah, karena hampir setiap tahun jalan mengalami kerusakan. Secara teknis kerusakan jalan menunjukkan suatu kondisi dimana struktur dan fungsi jalan tidak sama dalam memberikan pelayanan optimal terhadap lalu lintas yang melintasi jalan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan agar dapat dijadikan rekomendasi bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kecamatan Sukarame agar pengembangannya infrastruktur jalan yang terkesan belum tersentuh secara optimal dapat menjadi prioritas. Pada tahun 2019 kerusakan jalan yang terjadi di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame belum mengalami perbaikan jalan sampai tahun 2023.¹⁵ Dengan skripsi ini peneliti mengangkat kembali penelitian terkait perbaikan kerusakan jalan Kelurahan Waydadi Baru tepatnya di Jalan Nusa Indah Raya. Alasannya dengan pengembangan jalan yang lebih sempurna, dapat memperpendek waktu dalam jarak

¹⁴ Menteri PUPR, "Peraturan Menteri PUPR RI Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Yang Dilaksanakan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota," *Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia* (2023).

¹⁵ Adian Saputra, "<http://www.jejamo.com/warga-way-dadi-sukarame-minta-pemkot-perbaiki-jalan-nusa-indah.html>," 22 Januari 2019.

tempuh yang jauh dan mengurangi adanya kecelakaan pengendara sepeda motor akibat jalan yang berlubang.

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri lebih lanjut mengenai jalanan yang rusak di Jalan Nusa Indah Raya, Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung serta melihat peran dari penyelenggaraan Pekerjaan Umum di atas menjadi motif dan juga sebagai latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, yang hasilnya akan dituangkan kedalam bentuk skripsi dengan judul : “Implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Siyāsah tanfīziyah*”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan pada Implementasi Pasal 9 ayat (2) dan (3) point c dan e Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Siyāsah tanfīziyah*.

Adapun sub fokus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung dalam mengatasi perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.
2. Tinjauan *siyāsah tanfīziyah* implementasi peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung terhadap perbaikan jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana Tinjauan *Siyāṣah tanfīziyah* Terhadap Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan di atas sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pasal 9 Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.
2. Untuk Mengetahui Perspektif *Fiqh Siyāṣah Tanfīziyah* terhadap Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan. di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahan bacaan, referensi lebih serta berpengaruh bagi masyarakat umum hingga mahasiswa yang memiliki kepedulian terhadap persoalan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Terhadap Perbaikan Jalan dalam Perspektif *Fiqh Siyāṣah Tanfīziyah* khususnya.

- b. Selanjutnya penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi kepada Pihak Dinas Pekerjaan Umum untuk menangani perbaikan jalan rusak.
- c. Penulis juga berharap penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam berkarya ilmiah dengan daya nalar sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Fiqh Siyāsah Tanfīziyah* tersebut.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Guna mendukung permasalahan terhadap bahasan, penulis berusaha melacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya *plagiatisme* atau mencontek secara utuh hasil penelitian orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan eksplorasi yang penulis lakukan pada *literature* yang ada, penulis menemukan salah satu penelitian yang berkaitan dengan konsepsi penelitian yang akan penulis teliti sebagai berikut:

1. Skripsi Karya Faisal Suhandi, 2016, yang berjudul “Peran Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Mesuji Dalam Pembangunan infrastruktur Jalan.”¹⁶ Menjelaskan tentang kondisi infrastruktur yang rusak. Salah satu badan pemerintah daerah dan Dinas Pekerjaan Umum (PU) tersebut dalam pembangunan fisik infrastruktur jalan belum terlaksana merata di setiap wilayah yang ada. Pembedanya penelitian Faisal Suhandi menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Mesuji Dalam Pembangunan infrastruktur

¹⁶ Faisal Suhandi, “Peran Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Mesuji Dalam Pembangunan infrastruktur Jalan.” 2016.

Jalan, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Fiqh Siyāsah* (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung). Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang peran Dinas Pekerjaan Umum terhadap perbaikan jalan rusak. Pembedanya penelitian Faisal Suhandi menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Mesuji Dalam Pembangunan infrastruktur Jalan, tanpa menjelaskan hukum Islam atau *Fiqh Siyāsah*, sedangkan penelitian ini tentang Tinjauan *Fiqh Siyāsah* Terhadap Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung).

2. Skripsi Karya Fatimah, 2020, yang berjudul “Pengawasan Infrastruktur Jalan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bone.”¹⁷ Menjelaskan tentang pengawasan preventif dalam infrastruktur jalan dan pengawasan represif dalam infrastruktur pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Fiqh Siyāsah* (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung). Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang peran Dinas Pekerjaan Umum dalam infrastruktur jalan. Pembedanya penelitian Fatimah menjelaskan tentang Pengawasan Infrastruktur Jalan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bone, sedangkan penelitian ini tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung).
3. Skripsi karya Yorenda Apri Armenita, 2019, yang berjudul “Analisis Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan

¹⁷ Fatimah, *Pengawasan Infrastruktur Jalan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bone.*, 2020.

Ruang Dalam Pemeliharaan Jalan Di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.”¹⁸ Menjelaskan tentang analisis kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam pemeliharaan jalan yang belum tertangani dengan baik, sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif *Fiqh Siyāsah* (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung). Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang Dinas Pekerjaan Umum dalam pemeliharaan jalan yang belum tertangani dengan baik. Pembedanya penelitian Yorenda Apri Armenita bertujuan untuk mengetahui permasalahan dalam kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Pemeliharaan Jalan Di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan penelitian ini tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung).

4. Skripsi karya Nurul Firstiani Syarif, 2016, yang berjudul “Peran Dinas Pekerjaan Umum Terhadap Perbaikan Jalan Rusak Ditinjau Dari Pasal 2 Undang-Undang 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Rusak Di Kota Gorontalo”.¹⁹ Menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum terhadap perbaikan jalan rusak ditinjau dari pasal 2 undang-undang no 38 tahun 2004 tentang jalan di kota Gorontalo dan kendala pihak Pekerjaan Umum terhadap perbaikan jalan yang ada di kota Gorontalo. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang Dinas Pekerjaan Umum dalam pemeliharaan dan mengatsi jalan rusak yang belum tertangani dengan baik. Pembedanya penelitian Nurul Firstiani Syarif menjelaskan tentang peran dinas pekerjaan umum terhadap perbaikan jalan rusak berfokus

¹⁸ Yorenda Apri Armenita, “Analisis Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Pemeliharaan Jalan Di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.” 2019.

¹⁹ Nurul Firstiani Syarif, “Peran Dinas Pekerjaan Umum Terhadap Perbaikan Jalan Ditinjau Dari Pasal 2 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Di Kota Gorontalo.” 2022.

pada peraturan Pasal 2 Undang-Undang 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Rusak Di Kota Gorontalo, sedangkan penelitian ini tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung) berfokus pada Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung Pasal 3 Ayat (1) Dan (2).

5. Skripsi karya Rahmad Kurniawan, 2022, yang berjudul “Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Penyelenggaraan Perbaikan Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”.²⁰ Menjelaskan tentang pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dalam penyelenggaraan perbaikan jalan di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar dan juga menjelaskan apa saja penghambat pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dalam upaya penyelenggaraan perbaikan jalan di Kecamatan Bangkinang Kota. Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum dalam penyelenggaraan perbaikan jalan yang rusak dan belum tertangani dengan baik, dan mencari tahu penghambat pelaksanaan tugas Dinas Pekerjaan Umum tersebut. Pembedanya penelitian Rahmad Kurniawan menjelaskan tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Penyelenggaraan Perbaikan Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar yaitu terdapat kendala yang disebabkan covid-19, sedangkan penelitian ini tentang Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan (Studi di Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung) yaitu terdapat kendala yang disebabkan belum optimalnya manajemen pelaksanaan.

²⁰ Rahmad Kurniawan, “Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Penyelenggaraan Perbaikan Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.”, 2019.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode penelitian yang merupakan bagian dari laporan penelitian yang menampilkan prosedur penelitian yang sistematis untuk menyelidiki, mengidentifikasi.²¹ Mengumpulkan fakta dan juga menganalisisnya. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.²² Data diperoleh dengan penelitian survey yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Disini penulis akan terjun ke lapangan dimana penulis akan meneliti Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan ditinjau dari Pandangan *Fiqh Siyāsah*.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini di klasifikasikan menjadi penelitian yang bersifat deskriptif analisis yaitu sebuah penelitian untuk menggambarkan fenomena atau gejala tertentu.²³ Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan juga akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif analisis ini digunakan untuk mengungkapkan data penelitian yang sebenarnya. Dalam kaitan ini, penelitian ingin menggambarkan dan melakukan analisis dengan apa adanya

²¹ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 163.

²² Susiadi A.S, *Metode Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015).

²³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajawali Grafido Persada, 2006), 274.

tentang Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan Perspektif Fiqh Siyāsah di Jalan Nusa Indah, Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.²⁴ Berdasarkan jenis dan sifat penelitian diatas maka penulis menggunakan data sjunder yang terdiri dari sumber data primer dan skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian atau dari subyek penelitian. Sumber primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi yang secara langsung dilakukan oleh peneliti dari objek yang diteliti. Dalam hal ini data primer yang diperoleh penelitian bersumber dari data tentang peranan Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sata yang mendukung sumber data primer dan teori tentang *Fiqh Siyāsah* serta kesaksian atau data yang tidak berkaitan dengan sumber aslinya.²⁵ Sumber penelitian sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari kepustakaan, baik berupa buku-buku, koran, majalah dan yang lainnya yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

²⁴ Moh. Pabundatika, *Metodeologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

²⁵ Louis Gootschik, *Understanding History, Apiori of Historycal* terjemahan Nugroho Nota Sumanto (Jakarta: Universitas Indonesia, 1996), 98.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 82 orang. Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung berjumlah 65 orang, Kepala Kelurahan Waydadi Baru berjumlah 1 orang, tokoh masyarakat Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung berjumlah 5 orang, dan untuk mengoptimalkan penelitian ini penulis berfokus pada petugas bagian Bina Marga berjumlah 11 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan menentukan sendiri sampel yang diambil karena pertimbangan tertentu.²⁷ Tujuan penelitian mengambil sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyeknya, dengan tujuan hanya mengamati sebagian saja dari populasi yang sangat berarti jumlahnya. Karena jumlah sampel tidak bisa dimintai data semua, maka dipilih orang-orang yang dapat memberikan data secara valid yang berjumlah 10 orang yaitu:

- 1) Sekretariat Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung berjumlah 1 orang.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 35.

²⁷ Ibid.

- 2) Kepala Bidang Bina Marga Kota Bandar Lampung berjumlah 1
- 3) Kepala Kelurahan Way Dadi Baru Sukarame Bandar Lampung.
- 4) 3 tokoh masyarakat Jalan Nusa Indah Raya, Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung yang terdiri dari 1 orang RT dan 2 orang masyarakat berpengaruh di lingkungan tersebut.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁸ Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mengamati obyek secara langsung di lapangan dan melakukan pencatatan data saat proses penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu sebagai proses tanya jawab yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.²⁹ Teknik wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara terstruktur, dimana pewawancara menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman saat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara memperoleh data tentang suatu masalah dengan mempelajari dokumen-dokumen, berupa berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu juga melakukan studi kepustakaan dengan

²⁸ Zainudin Ali, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafik Grafika, 2011), 2023.

²⁹ Ibid.

mempelajari berbagai literature yang ada relevansinya dengan persoalan tersebut.³⁰

5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolah data dilakukan saat setelah data terkumpul dan diperlukan beberapa tahapan untuk sampai ke hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.³¹ Adapun langkahnya sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data (*Editting*)

Editting yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah lengkap, dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah.³²

b. Rekontruksi Data (*Reconstructing*)

Menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis sehingga mudah dipahami dan presentasikan.

c. Sistematisasi Data (*Systematizing*)

Penempatan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan rumusan masalah.³³

6. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diamati, kemudian cara atau metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode induktif. Menurut Sutrisno Hadi, metode induktif adalah suatu metode berfikir dimana seseorang beranjak dari pengetahuan yang bersifat khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, untuk ditarik suatu generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum.

³⁰ Cholid Narbuko Achmadi dan Abu, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 96.

³¹ Rachma Fadila Anggitafani, *Perlindungan Hukum Data Pribadi Perlindungan Pinjaman Online Perspektif PJOK No. 1/PJOK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan dan Aspek Kemaslahatan.*, 2020.

³² Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004), 126.

³³ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reset* (Yogyakarta: Gajah Mada Universiy Press, 2010), 23.

I. Sistematika Pembahasan

Terkait skripsi penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud yang terkandung maka peneliti menguraikan gambaran umum atau kata kunci penelitian ini, sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-Fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang *fiqh siyāsah*, pengertian, ruang lingkup *fiqh siyāsah*, prinsip-prinsip *fiqh siyāsah*, *siyāsah tanfīziyah*, Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota, Peran Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota.

3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

4. BAB IV Analisis Penelitian

Bab ini berisi hasil penelitian a. Bagaimana Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. b. Bagaimana Perspektif *Siyāsah tanfīziyah* Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan. di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

5. BAB V Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan berdasarkan penelitian serta rekomendasi penulis mengenai upaya yang harus ditingkatkan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian terhadap permasalahan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung belum berjalan dengan maksimal atau belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya jalan yang masih mengalami kerusakan dalam kurun waktu yang lama namun belum juga ada pelaksanaan perbaikan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kecamatan Sukarame khususnya bidang Bina Marga. Padahal tugas pokok bidang Bina Marga itu sendiri adalah mengurus infrastruktur jalan. Bidang Bina Marga kurang cepat tanggap dalam menyelesaikan permasalahan terkait perbaikan infrastruktur jalan. Adapun yang menjadi faktor terhambatnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung di antaranya: (i). Dana, (ii). Status kepemilikan tanah (iii). Jalan yang tidak diketahui tempatnya.
2. Tinjauan *Siyāsah tanfīziyah* Terhadap Implementasi Peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, belum optimal dalam melaksanakan amanah yang sesuai dengan hukum Islam menurut *fiqh siyāsah tanfīziyah*. Dijelaskan bahwa dalam mengentaskan masalah pembangunan maupun perbaikan infrastruktur dan agar terwujudnya kesejahteraan, pembangunan haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, kebaikan, dan juga jauh dari segala kedzoliman dan arogansi. Pemerintah daerah harus amanah dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surah Al-Anfaal: 27. Dalam pelaksanaan perbaikan infrastruktur jalan dilihat dari sudut pandang nilai-nilai dasar Islam harus berdasarkan dengan prinsip keadilan, tanggung jawab dan jaminan sosial.

B. Rekomendasi

Untuk meningkatkan pelaksanaan Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Terhadap Perbaikan Jalan di Jalan Nusa Indah, Kelurahan Waydadi Baru, Kecamatan Sukarame. Adapun rekomendasi dari penulis sebagai berikut:

1. Kepada pihak Dinas Pekerjaan Umum khususnya bidang Bina Marga Kecamatan Sukarame, diharapkan lebih cepat tanggap dan menangani kasus kerusakan jalan yang terjadi. Karena hal ini merupakan permasalahan yang serius dan seharusnya dengan cepat bisa tertangani. Kerusakan jalan bisa menyebabkan kecelakaan yang memakan korban jiwa dan kerugian harta benda.
2. Agar faktor penghambat perbaikan jalan tidak terulang lagi maka Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung harus memiliki data-data pengeluaran dana dan juga harus bisa mengelola dana yang diberikan oleh pemerintah agar dapat terealisasikan secara optimal.
3. Kepada masyarakat Nusa Indah, Kelurahan Waydadi, Kecamatan Sukarame diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan kerusakan infrastruktur jalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmadi, Cholid Narbuko, dan Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *Ushul Al-Fikih Al-Islami*. Damaskus: Dar al-Fikr, 2001.
- Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Grafido Persada, 2006.
- Anggitafani, Rachma Fadila. *Perlindungan Hukum Data Pribadi Perlindungan Pinjaman Online Perspektif PJOK No. 1/PJOK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Keungan dan Aspek Kemaslahatan.*, 2020.
- Armenita, Yorenda Apri. “Analisis Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Pemeliharaan Jalan Di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.” 2019.
- Aulia, Mohamad Donie. “Analisis Kebutuhan Jalan Di Kawasan Kota Baru Tegalluar Kabupaten Bandung.”
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Dinas Pekerjaan Umum. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan*, 2011.
- Djazuli, H. A. *Fiqh Siyāsah: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syari’ah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2005.
- DPU. “Profil Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung” 20 (2016): 1–23.
- Erni. “Wawancara Bersama Lurah Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, 11 Desember” (2023).
- Fatimah. *Pengawasan Infrastruktur Jalan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bone.*, 2020.
- Fauziyah, Ririn, Agus Shidiq Sholahudin, dan Burhanatut Dyana. “Masalah Sebagai Kerangka Berfikir dan Tujuan Hukum Islam.” *Jurnal Of Islamic Family Law* 1, no. 1 (2021): 105–112.
- Gubernur. “Peraturan Gubernur Lampung Nomor 3 Tahun 2017

Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pada Dinas Daerah Provinsi Lampung” (2017).

———. *Pergub 64 Tahun 2016 Tentang "Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tatakerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Lampung"*, 2016.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reset*. Yogyakarta: Gajah Mada Universiy Press, 2010.

Hakiki, Yuniar Riza. “Kontektualisasi Prinsip Kekuasaan Sebagai Amanah Dalam Pertanggungjawaban Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.” *As-Siyasi: Journal of Constitutional Law* 1, no. 9 (2022).

Al Haq, Isa Anshori, dan Siti Ngainnur Rohmah. “Korelasi Konsep Kementerian (Wizarah) Menurut Imam Al-Mawardi dan Implementasinya di Kementerian Indonesia.” *Mizan: Journal of Islamic Law* 5, no. 2 (201M): 264.

Herman. *Wawancara Bersama Masyarakat Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, 8 Desember, 2023*.

Instansi. *UU RI No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Undang-Undang RI No.22 tahun 2009*. Vol. 2, 2009.

Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyāsah, Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Vol. 2. Jakarta: Prenadamedia, 2018.

———. *Fiqh Siyāsah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Pernada Media, 2014.

Jenderal, Direktorat, dan Bina Marga. “Standar Operasional Prosedur Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung dalam Bidang Bina Marga” (2024).

Juminingsih. *Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, 2015.

Kansil, Christine S.T. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Khaeriyah, Hamzah. “Baiat dan Perilaku Beragama.” *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 1, no. 9 (2017): 24.

Khallaf, Abdul Wahhab. *Al-Siyāsah Al-Syar’iyyah*. Kairo: Dar Al-

- Anshar, 2016.
- Kurniawan, Rahmad. “Peran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Penyelenggaraan Perbaikan Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.”, 2019.
- Lampung, Sai Betik Kota Bandar. “Gambaran umum kota bandar lampung” (2018).
- Louis Gootschik. *Understanding History, Apiori of HistoricalycaI terjemahan Nugroho Nota Sumanto*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1996.
- Maimun, dan Dani Amran Hakim. “Siyāsah syar’iyyah and Its Application to Constitutional Issues in Indonesia.” *As-Siyasi: Journal of Constitutional Law*, 2023. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/assiyasi>.
- Marga), Wawancara Dengan Bapak Rizky Deriansyah (Staf Bidang Bina. “di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung.” (2023).
- Menteri PUPR. “Peraturan Menteri PUPR RI Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Yang Dilaksanakan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota.” *Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia* (2023).
- Muhammad, Abdulkadir. *Hukum Dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004.
- Muhammad Sulthon. “Maslahah Sebagai Tujuan Inti Pembentukan Hukum Islam,” *Jurnal Darusslam: Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 14 No. 2 (2023): 40, <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i2.2024>.” *Asasi : Journal of Islamic Family Law* 1, no. 2 (2021): 1–21.
- Musyafa’ah, Nur Lailatu. “Konsep Wizarah Dalam Sejarah Pemerintahan Islam.” *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 5, no. 2 (n.d.).
- Nasution, Sefti Nuraida. “Analisis Hukum Pengangkatan Menteri Dalam Sistem Pemerintahan Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Imam Al-Mawardi.” Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018.
- Pabundatika, Moh. *Metodeologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

- Paramadina, Panggih Fadhilla, dan M. Yasin Al Arif. "Pengangkatan Menteri dalam Sistem Presidensial di Indonesia Perspektif Imam Al-Mawardi." : *Journal of Constitutional Law* 1, no. 2 (2022): 79.
- Pemerintah Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan." *Pemerintah Indonesia*, no. 134229 (2022): 77.
- Peraturan Pemerintah RI. "PP Nomor 96 Tahun 2012 Ttg Pelaksanaan UU No 25 thn 2009 tentang Pelayanan Publik" 2012, no. 215 (2021).
- Pulungan, J. Suyuti. *Fiqh Siyāsah, Doktrin, Sejarah dan Pemikiran Islam Tentang Hukum Tata Negara*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Putra, Fadhillah Eka. "Analisa Kerusakan Jalan Dengan Metode Lhr Bina Marga (Studi Kasus Ruas Jalan Amd Projakal Kariangau, Kota Balikpapan)." *Jurnal Tugas Akhir Teknik Sipil Vol 3*, no. 1 (2019): 20–31.
- Roni, Muhammad, dan Muhammad Anzaikhan. "Konsep Pemikiran Sayyid Qutb tentang Bai'ah: Studi Analisis Tafsir Fi Zilalil Qur'an." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 1, no. 6 (2022): 69.
- Samsu, La. "Al-Sulthah Al-Tasri'iyah, Al-Sulthah Al-Tanfidziyyah, Al-Sulthah Al-Qada'iyah." *Tahkim: Jurnal Hukum dan Syariah* XIII, no. 1 (2017): 171.
- Santoso, Rudi, Habib Shulton A, Fathul Mu'in, dan Arif Fikri. "Optimalisasi Tugas dan Fungsi DPRD dalam Mewujudkan Pemerintahan Bersih." *As-Siyasi : Journal of Constitutional Law* 1, no. 1 (2021): 100–117.
- Saputra, Adian. "<http://www.jejamo.com/warga-way-dadi-sukarame-minta-pemkot-perbaiki-jalan-nusa-indah.html>." 22 Januari 2019.
- Shiddeiqy, T.M. Hasbi Ash. *Pengantar Siyāsah Syar'iyah*. Jakarta: Pernada Media, 2008.
- Shiddieqe, Jimly Ash. *Pokok-pokok Hukum Tata Negara Pasca Reformasi*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2007.

- Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suhanda, Faisal. “Peran Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Mesuji Dalam Pembangunan infrastruktur Jalan.” 2016.
- Susiadi A.S. *Metode Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015.
- Susilo. *Wawancara Bersama Masyarakat Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, 8 Desember, 2023*.
- Syarif, Ibnu, dan Khamami Mujar Zada. *Fiqih Siyāsah ; Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*. Vol. 6. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Syarif, Mujar Ibnu, dan Khamami Zada. *Fiqh Siyāsah Doktrin dan Pemikiran Islam*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Syarif, Nurul Firstiani. “Peran Dinas Pekerjaan Umum Terhadap Perbaikan Jalan Ditinjau Dari Pasal 2 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan Di Kota Gorontalo.” 2022.
- Taymiyah, Ibnu. *Al-Siyāsah Al-Syar’iyyahh fi Ishlah Al-Ra’I wa Al-Ra’iyah*. Vol. 2. Mesir: Dar Al-Kitab Al-Arabiyy, 2019.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2, Cet.7 ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004. “Tentang Jalan, Pasal 7 Ayat 2, 3, 4, dan 5” (2004): 1–3.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- UU. *pasal 27 ayat (2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004, mengenai Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*., 2004.
- Wahid. “Wawancara Bersama Rukun Tetangga (RT) Jalan Nusa Indah Raya Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, 9 Desember” (2023).
- Walikota. *Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 43 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandar Lampung*., 2021.
- Wawancara dengan Bapak Hermawan (Ketua Bidang Bina Marga).

“di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung” (2023).

Wawancara Dengan Bapak Juli Setiawan (Staf Bidang Bina Marga).
“di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bandar Lampung” (2023).

Zainudin Ali. *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Grafik Grafika, 2011), 2023.

Zarkasih, Hery. *Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 1998.

“https://id.wikipedia.org/wiki/kota_bandar_lampung (17 Juli 2024).”

“<https://tafsirweb.com/4674-surat-al-isra-ayat-70.html>.”

